

ABSTRAK

JUNIATI SIANTURI (NIM 509144018), **Hubungan Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Rias Wajah Sehari-hari Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan**. Skripsi : Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari (2) mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari (3) mengetahui hubungan motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – agustus 2014. Lokasi Penelitian di SMK N 8 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kecantikan SMK Negeri 8 Medan yang berjumlah 60 orang. Sampel Penelitian diambil dengan teknik total sampling, maka sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 60 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan pengamatan hasil belajar Rias Wajah Sehari-hari. Teknik analisis data secara deskriptif. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji kecenderungan, uji normalitas, uji linieritas dan Uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji kecenderungan motivasi belajar, kepercayaan diri siswa dan hasil belajar rias wajah sehari-hari siswa cenderung cukup dengan masing-masing nilai yaitu 53,33 persen, 51,66 persen dan 16,80. Uji normalitas yaitu motivasi belajar, kepercayaan diri, dan hasil belajar rias wajah sehari-hari berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($6,79 < 11,070$, $7,17 < 11,070$, dan $5,97 < 11,070$). Uji persamaan linieritas dan persamaan regresi adalah untuk melihat linieritas antara ubahan X dan ubahan Y. Uji persamaan linieritas dan persamaan regresi hasil belajar rias wajah sehari-hari (Y) atas motivasi belajar (X_1) dan hasil belajar rias wajah sehari-hari (Y) atas kepercayaan diri (X_2) adalah linier pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,057 < 2,11$ dan $0,743 < 1,96$) dan berarti pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($55,008 > 4,02$ dan $25,345 > 4,02$). Hasil uji korelasi product moment pada hipotesis ke 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,694 > 0,254$). Pada hipotesis ke 2 hasil uji korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat yang positif dan berarti antara kepercayaan diri dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,551 > 0,254$). Sedangkan hipotesis ke 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar rias wajah sehari-hari pada taraf signifikansi 5 % dengan masing-masing nilai yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,551 > 0,254$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar rias wajah sehari-hari.